

**SANTA MARIA SEBAGAI TYPOS GEREJA
MENURUT *LUMEN GENTIUM* ARTIKEL 63
DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN UMAT KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
MARIANUS SORENINU
611 1 6 063**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2020**

SANTA MARIA SEBAGAI TYPOS GEREJA

MENURUT *LUMEN GENTIUM* ARTIKEL 63

DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN UMAT KATOLIK

OLEH:

MARIANUS SORENINU

611 1 6 063

Yang Menyetujui

PEMBIMBING I



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. T)
Th)

PEMBIMBING II



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 30 Oktober 2020

Yang Mengesahkan



Dekan Fakultas Filsafat

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

: (.....)

2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

: (.....)

3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th

: (.....)



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: flaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Soreninu
NIM : 611 16 063
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Santa Maria Sebagai Typos Gereja Menurut *Lumen Gentium* Artikel 63 Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Umat Katolik**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th)

Kupang, 30 Oktober 2020

Mahasiswa/i

(Marianus Soreninu)

NIM: 611 1 6 063



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marianus Soreninu

NIM: 611 16 063

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Santa Maria Sebagai Typos Gereja Menurut Lumen Gentium Artikel 63 Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Umat Katolik**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Oktober 2020

Yang Menyatakan,

Marianus Soreninu

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian kepada Allah yang maha kuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus atas kasih karunia-Nya yang tak pernah berkesudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan di bawah judul: **“Santa Maria Sebagai Typos Gereja Menurut *Lumen Gentium* Artikel 63 Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Umat Katolik”**.

Tentunya proses penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari intervensi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor UNWIRA yang dengan cara yang istimewa dan penuh pengabdian memimpin proses perkembangan pendidikan bagi mahasiswa-mahasiswi yang mengenyam pendidikan di lembaga ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can. Pr, selaku Dekan Fakultas Filsafat-UNWIRA beserta semua staf dosen pengajar Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah membantu, mendidik dan memotivasi penulis selama berjalannya proses studi penulis.
3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th, selaku pembimbing pertama yang dengan sabar dan setia mengarahkan dan menuntun penulis dalam refleksi tentang Santa Perawan Maria dengan memberikan masukan yang sangat membantu serta menambah wawasan yang luas bagi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.

4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku pembimbing kedua yang juga dengan setia menyumbangkan pemikiran serta masukan tentang Bunda Penebus yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr, selaku penguji yang bersedia membantu dengan menguji penulis terkait isi tulisan ini.
6. Most. Rev. Fr. Vinsenso Molinaro, OMD, selaku Rektor General yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntun ilmu di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melalui program studi Filsafat.
7. Fr. Antony Samy, Bastin, OMD, selaku Rektor Ordo Bunda Allah Kupang yang dengan penuh perhatian dan kesabaran membantu, menuntun, dan membentuk pribadi penulis untuk semakin berkembang kepada arah yang lebih baik dalam aspek spiritual serta juga memberi sumbangan dalam hal materi serta turut memotivasi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
8. Fr. Abisek Rosario, OMD, yang juga turut membantu dengan memberi masukan berkaitan dengan Perawan Maria yang sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Para Frater OMD yang selalu setia mendukung dan memotivasi penulis sehingga tulisan ini dapat terselesaikan secara baik.

10. Bapak Damianus Soreninu dan mama Afliana Soreninu yang terus mendukung penulis baik dalam bentuk doa maupun dalam bentuk materi sehingga proses penyelesaian tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Saudara Dionisius Soreninu, Antonius, Yohanes Ogilvil, saudari Elisabeth Atika dan Roswita Bonefatia Soreninu (Almarhumah), yang dengan setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Terima kasih kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, dan kedangkalan pemahaman sehingga tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna dan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini. Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak dalam meneladani Bunda Penebus.

Penfui, 30 Oktober 2020

Penulis

ABSTRAKSI

Sosok Bunda Penabus merupakan pribadi yang istimewa karena dipilih oleh Allah untuk menjadi Bunda Yesus dan kemudian menjadi anggota Gereja yang paling ulung. Maria tidak banyak disinggung di dalam Kitab Suci. Walaupun demikian Kitab Suci menjadi landasan terpenting selain tradisi Gereja, Magisterium Gereja, Teolog-teolog dan Mariolog lainnya sebagai acuan untuk terus-menerus mengembangkan refleksi dan pemahaman secara baik terhadap peran Maria dalam rencana karya keselamatan Allah bagi umat manusia. Santa Perawan Maria dipilih oleh Allah, ia dinaungi Roh Kudus dan melahirkan Kristus Penyelamat dunia. Pernyataan fiat perawan Nazaret ini memungkinkan peristiwa inkarnasi dapat menjadi nyata. Maria memberi diri secara utuh kepada Allah, dengan demikian ia pantas mendapatkan gelar Bunda Putera Allah.

Maria ialah Ibu yang melahirkan Yesus yang diimani oleh para pengikut-Nya sebagai Kristus. Maria dipilih Allah untuk menjadi Bunda Yesus yang menjelma menjadi manusia. Melalui Marialah Allah datang ke dunia ini dalam diri Yesus Kristus untuk menyelamatkan manusia dari belenggu dosa. Partisipasi aktif Maria dalam karya keselamatan Allah bagi dunia sangat besar dengan demikian pantaslah ia dihormati dan diberi gelar sebagai Bunda Allah oleh Gereja dalam konsili Efesus, yang melaluinya dalam kekuatan Roh Kudus Putera Allah dilahirkan ditengah dunia. Oleh karena fiatnya terhadap kehendak Allah yang diungkapkannya secara bebas maka dengan demikian ia menerima rahmat yang sangat istimewa yakni menjadi Bunda Allah Putera. Di sisi lain Bunda Maria dipandang sebagai typos atau model yang patut diteladani oleh setiap umat

katolik. Keteladanan Maria ini dipaparkan secara baik dalam dokumen Gereja Konsili Vatikan II Lumen Gentium bab VIII.

Maria dipandang sebagai prototype dalam iman, cinta kasih dan persatuan sempurna dengan Kristus. Maria adalah teladan bagi para beriman. Hendaknya Gereja umat Allah belajar dari Maria yang telah unggul dalam iman dan cinta kasih akan Allah dan persatuan sempurna dengan Kristus. Keutamaan-keutamaan Maria yang telah dilukiskan oleh Konsili suci dalam dokumen Lumen Gentium, oleh Gereja-umat Allah dapat dijadikan acuan dasar dalam menanggapi panggilan Allah dalam realitas kehidupan saat ini. Iman sebagai tanggapan akan panggilan Allah semakin berkurang dari pihak umat sekarang ini ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, iman umat akan Allah sebagai sumber kehidupan sejati dapat saja makin hari makin kerdil. Berdasarkan hal ini, melalui tulisan kecil ini, penulis ingin agar umat dapat mengenal sosok Maria secara lebih mendalam dan keteladanannya dalam iman, cintakasih dan persatuan dengan Kristus. Dengan demikian, pantaslah ia menjadi contoh, typos atau exemplar bagi seluruh anggota Gereja, Tubuh mistik Kristus, Gereja, untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah sebagai sumber hidup dan keselamatan abadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Seluruh Umat Katolik	5
1.4.2 Bagi Fakultas	5
1.4.3 Bagi Penulis	6
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II SIAPAKAH SANTA PERAWAN MARIA	8
2.1 Kesaksian Kitab Suci	8
2.1.1 Santa Maria Dalam Perjanjian Lama.....	9
2.1.1.1 Kitab Kejadian	9
2.1.1.2 Kitab Nabi Yesaya	11
2.1.1.3 Kitab Nabi Mikha	12
2.1.2 Santa Maria Dalam Perjanjian Baru	13
2.1.2.1 Santo Paulus	13
2.1.2.2 Santo Markus	17
2.1.2.3 Santo Matius.....	21
2.1.2.4 Santo Lukas dan Kisah Para Rasu	24
2.1.2.5 Santo Yohanes	30
2.1.3 Maria Dalam Ajaran Bapa-Bapa Gereja.....	35
2.1.3.1 Santo Ignasius Dari Antiokhia (110)	36
2.1.3.2 Santo Yustinus Martir (165)	36
2.1.3.3 Santo Irenius Dari Lyon (Sekitar tahun 202).....	37
2.1.3.4 Origenes	38
2.1.4 Maria Dalam Ajaran Magisterium Gereja.....	39
2.1.4.1 Konsili Nicea (325)	39
2.1.4.2 Konsili Efesus (431)	43
2.1.4.3 Anjuran Apostolik <i>Marialis Cultus</i>	45

2.1.4.4 Ensiklik <i>Redemptoris Mater</i>	48
2.1.4.5 Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	49
BAB III GEREJA	51
3.1 Arti dan Makna Gereja	51
3.1.1 Arti Etimologis	51
3.1.2 Arti Gereja Dalam Kitab Suci	52
3.1.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	52
3.1.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	55
3.1.3 Gereja Menurut Bapa-Bapa Gereja.....	60
3.1.4 Gereja Menurut Magisterium Gereja.....	62
3.2 Sifat-Sifat Gereja	67
3.2.1 Gereja Yang Satu	67
3.2.2 Gereja Yang Kudus	69
3.2.3 Gereja Yang Katolik.....	71
3.2.4 Gereja Yang Apostolik	73
3.3 Tugas-Tugas Gereja	75
3.3.1 Tugas Mewartakan	76

3.3.2 Tugas Menguduskan.....	78
3.3.3 Tugas Melayani	80
BAB IV SANTA MARIA SEBAGAI TYPOS GEREJA MENURUT LUMEN GENTIUM ARTIKEL 63 DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN UMAT KATOLIK.....	
4.1 Gambaran Umum Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja	
<i>Lumen Gentium</i>	82
4.2 Gambaran Umum <i>Lumen Gentium</i> Bab VIII.....	87
4.2.1 Latar Belakang Dimasukkannya Bab Khusus Tentang Maria Dalam Dokumen.....	87
4.2.2 Bagian-Bagian Yang Berbicara Tentang Maria	90
4.3 <i>Lumen Gentium</i> Artikel 63	113
4.3.1 Teks <i>Lumen Gentium</i> Artikel	113
4.3.2 Poin-Poin Penting Dalam Artikel	114
4.3.2.1 Maria Teladan Iman.....	114
4.3.2.2 Maria Teladan Cinta Kasih	116
4.3.2.3 Maria Teladan Persatuan Sempurna Dengan Kristus	117
4.4 Relevansinya Bagi Kehidupan Umat Katolik.....	120

4.4.1 Maria Teladan Dalam Hal Iman	120
4.4.2 Maria Teladan Dalam Hal Cinta Kasih	125
4.4.3 Maria Teladan Dalam Hal Persatuan Sempurna Dengan Kristus.....	129
BAB V PENUTUP.....	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
CURRICULUM VITAE	142